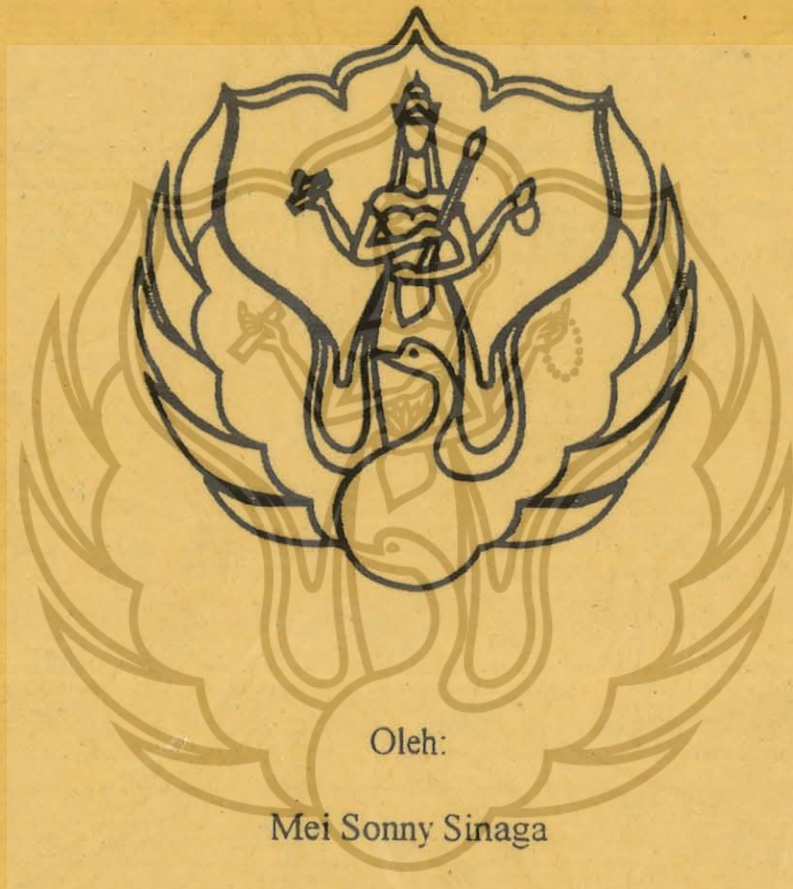


**PROSES PEMBELAJARAN PIANO KELAS 3 DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 11 MEDAN**



Oleh:

Mei Sonny Sinaga

NIM.0110733013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta**

2007

**PROSES PEMBELAJARAN PIANO KELAS 3 DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 11 MEDAN**



Oleh:

Mei Sonny Sinaga

NIM.0110733013



**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan Insitut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2007**



**PROSES PEMBELAJARAN PIANO KELAS 3 DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 11 MEDAN**



Diajukan oleh:

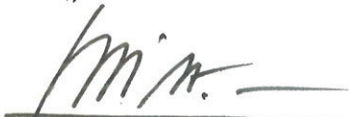
Mei Sonny Sinaga  
NIM.0110733013

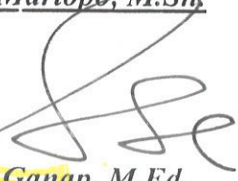
Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik,  
Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri  
jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan

**Kepada**

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**


Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal : 26 Juni 2007

  
Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua


  
Dr. Victor Ganap, M.Ed.  
Pembimbing/ Anggota

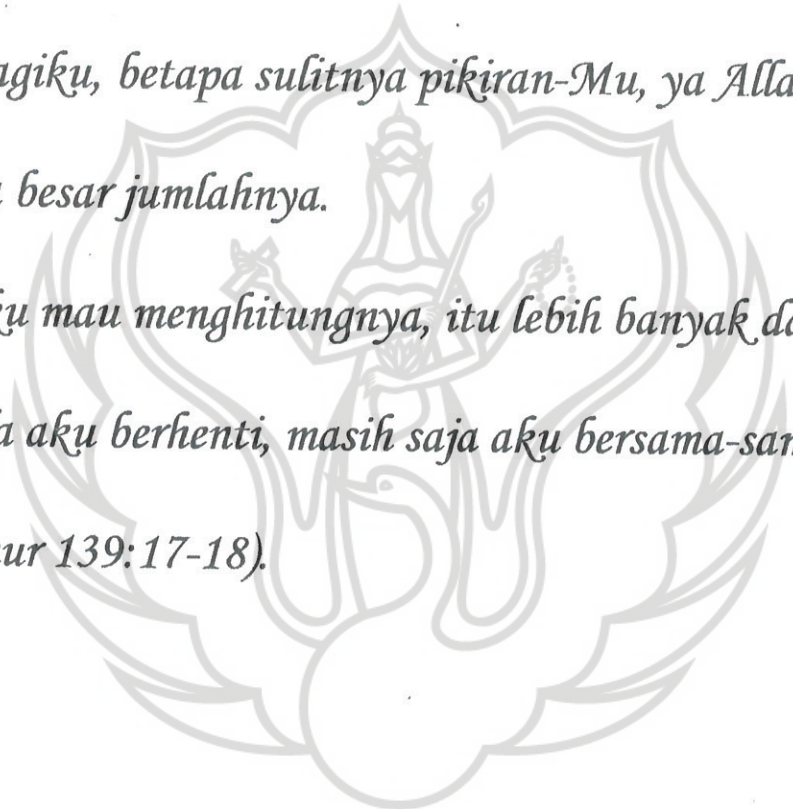
  
Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si.  
Pembimbing/ Anggota

  
Dr. Djohan Salim, M.Si.  
Anggota

  
Drs. Andre Irarawan, M.Hum., M.Mus.  
Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Drs. Triyono Bramantyo, Ps., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 130 909 903



*Dan bagiku, betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah,  
Betapa besar jumlahnya.  
Jika aku mau menghitungnya, itu lebih banyak daripada pasir.  
Apabila aku berhenti, masih saja aku bersama-sama Engkau  
(Mazmur 139:17-18).*



*Kupersembahkan karya tulis ini kepada:  
Bapak, mama,  
keempat saudaraku, Baringin, Anggun, Renia, Lenny  
dan kepada kawan-kawan musik pendidikan.*

## Abstrak

Penelitian ini berada di kelas 3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan, atau disebut SMK Negeri 11 Medan. SMK Negeri 11 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal seni, yang mendidik dan mengembangkan seni budaya Indonesia khususnya Seni Musik dan Program mata pelajaran di SMK Negeri 11 salah-satunya praktik. Pilihan instrumen yang selalu diminati oleh siswa adalah piano. Pelajaran praktik piano dikelas 3 merupakan kumpulan bahan kajian tentang teori bermain, sikap dan pelatihan keterampilan bermain musik. Mempergunakan metode yang merupakan hasil pengalaman dan kreativitas guru selama mengajar. Metode ini membuat siswa lebih mandiri dan cukup baik dalam proses pembelajarannya.

Kata kunci: pembelajaran piano.





## KATA PENGANTAR

Terpujilah Allah Bapa yang di Surga atas Kasih dan AnugerahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak dapat selesai dengan lancar dan baik. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Victor Ganap, M. Ed, selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan dan menyediakan waktu, bimbingan serta dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Fortunata Tyasrinestu, S.Sn, M. Si., selaku pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran membimbing penulis.
3. Bapak Drs. Hari Martopo M.Sn., selaku ketua Jurusan Musik dan Bapak Drs. Andre Indrawan M.Hum., M.Mus., selaku ketua Program Studi.
4. Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia yang telah bersedia menguji tugas akhir ini.
5. Bapak Dr Triyono Bramantyo P.S, Ph.D., Sebagai dosen wali, terimakasih atas perhatian yang telah diberikan.
6. Bapak Dr Djohan Salim M. Si terimakasih buat perhatiannya.
7. Ibu Dra Djuriati Djanan, selaku dosen praktik mayor yang dengan penuh perhatian telah membimbing penulis dalam praktik mayor selama ini.



8. Seluruh pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bekal dan wawasannya.
9. Pihak Sekolah SMK Negeri 11 Medan yang telah memberikan kesempatan dalam proses penelitian ini.
10. Bapak, ibu, mbak, mas perpustakaan ISI Yogyakarta terimakasih buat pelayanannya.
11. Kedua orangtuaku terimakasih buat kasih, doa dan perhatiannya selama ini, biarlah Tuhan tetap memberikan kesehatan dan umur yang panjang buat bapak dan mama.
12. Buat ke empat saudaraku yang tetap setia, Ito Baringin, Kak Anggun, Kedua adikku Nia dan Lenny terimakasih buat dukungannya.
13. Kawan-kawan angkatan 2001 tetap semangat didalam berkarya.
14. Bang Agape yang jauh di Jaya Pura terimakasih buat doanya.
15. Teman-teman di Methodis tetap semangat dalam melayani.
16. Bapak Uda n'dut dan tante terimakasih buat doanya.
17. Buat Ompung Tengah dan Ompung Siantar selamat menikmati hari tuanya, dukung terus dalam doa ya pung.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu, Tuhanlah yang membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta 17 Juni 2007

Penulis,

Mey Sonny Sinaga

## Daftar ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Motto .....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstraksi .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Bab 1 .....	01
PENDAHULUAN .....	01
A. Latar belakang masalah .....	01
B. Batasan Masalah .....	05
C. Rumusan Masalah .....	06
D. Tujuan Penelitian .....	06
A. Tinjauan Pustaka .....	06
B. Metode Penelitian .....	07
Bab II .....	11
PERKEMBANGAN TEKNIK BERMAIN PIANO .....	11
A. Sekilas Tentang Sejarah Perkembangan Piano .....	11
B. Perkembangan Teknik Permainan Piano .....	19
C. Berlatih Piano Dengan Efisien .....	26
BAB III.....	36

PROSES PEMBELAJARAN PIANO .....	36
A. Latar Belakang SMK Negeri 11 Medan .....	36
1. Sejarah Berdirinya .....	36
2. Fasilitas Sekolah .....	37
3. Kurikulum.....	40
4. Tingkat Pelajaran Piano.....	43
5. Elemen Edukasi .....	45
B. Metode Pembelajaran Piano Kelas 3 di SMK Negeri 11 Medan .....	46
C. Proses Belajar Siswa Kelas 3 di SMK Negeri 11 Medan .....	53
D. Waktu Pembelajaran Piano Siswa Kelas 3.....	64
E. Tipe-tipe Murid .....	65
BAB IV .....	68
KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
Daftar Pustaka.....	70
Lampiran	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto belajar-mengajar Rosintan Simbolon dengan siswa.
2. Foto belajar-mengajar Medi Siagian dengan siswa.
3. Foto belajar-mengajar Elizabeth Simanungkalit dengan siswa.
4. Lembar beberapa lagu: M. Embut, *Vales*, M. Embut, *Anak Perahu*, Frederic Francois Chopin, *Polonaise in A<sup>b</sup> Major*





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seni musik merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia yang tetap bertahan dari zaman ke zaman yang diiringi dengan kebudayaan lainnya seperti bahasa, agama, ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan kelompok masyarakat. Berabad-abad sebelum ahli fisika seperti Albert Einstein menemukan inspirasi kreatif dari musik. Plato mengungkapkan bahwa musik merupakan instrumen yang lebih potensial daripada apapun lainnya bagi pendidikan. Ia percaya bahwa anak perlu diajari musik sebelum belajar hal-hal lain. Dengan belajar memusatkan perhatian terhadap irama dan harmoni maka keseluruhan kesadaran anak akan menjadi tersusun. Musik dapat menggembirakan hati namun musik mempunyai makna lebih dari itu. Para ilmuwan sekarang menemukan apa yang diyakini oleh Plato dan Einstein, yaitu bahwa musik yang tepat mempunyai daya pendidikan yang potensial.<sup>1</sup>

Musik adalah representasi yang menghadirkan keseimbangan. Pengaruh pada saat mendengarkan musik dapat menimbulkan musikalitas seseorang. Musikalitas yang dimiliki seseorang tidak sama. Rasa keindahan musikal meliputi kepekaan melodi, ritme, dan harmoni, sehingga pendidikan musik diperlukan sebagai dasar pengetahuan estetika seseorang. Ada beberapa unsur yang

---

<sup>1</sup> Tony Setiabudhi, Hardywinoto, *Anak Unggul Berotak Prima*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002, hal 60.

terkandung didalam musik, yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan yaitu: Unsur-unsur manusia, terdapat tiga kategori partisipian yang penting bagi keberadaan musik meliputi: komponis, pemain dan pendengar. Dalam menambahkan peranan manusia adalah sejumlah unsur-unsur lain yang dibutuhkan bagi produksi musik seperti: mediun (alat atau instrumen), publikasi (mengumumkan karya musik kepada masyarakat atau pendengar), dan transmisi (pengiriman atau penyebaran karya musik melalui berbagai media).<sup>2</sup>

Untuk membentuk unsur-unsur tersebut dapat dilaksanakan baik secara formal maupun nonformal. Sistem pendidikan formal yaitu dengan belajar secara khusus pada suatu lembaga pendidikan musik dan yang nonformal adalah secara otodidak yaitu belajar sendiri dari materi yang ada sekarang.

Bagi dunia pendidikan, suatu upaya mempersiapkan masa depan anak didik bukanlah suatu hal yang baru. Adalah suatu kewajiban untuk mengantar anak didik agar dapat menjadi matang, dewasa, dan mandiri. Paling tidak, sebagai syarat utama agar pendidikan dapat berhasil adalah adanya aspek kepekaan dan keseimbangan antara unsur lembaga pendidikan yang siap mendidik dengan unsur kesiapan anak didik. Selain itu perlu pula diingat, bahwa hakekat pendidikan tidaklah suatu kata benda (*noun*), namun juga merupakan suatu kata kerja (*verb*). Maksudnya bahwa pendidikan itu merupakan suatu hasil dan suatu proses.<sup>3</sup>

Pendidikan musik mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah karena musik tidak terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan musik

---

<sup>2</sup> Hugh M. Miller "Pengantar Apresiasi Musik" terj Tryono Bramantyo, UPT Perpustakaan ISI, Yogyakarta, hal 2.

<sup>3</sup> Agus Sriwidjajadi "Studi Musik Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Seni di Masa Depan" Seminar Nasional, FSP ISII Yogyakarta, 2000, hal 1.

merupakan salah satu aspek dari keseluruhan pendidikan kesenian yang merupakan sarana untuk membantu anak didik membentuk pribadinya. Melalui penanaman dan peresapan rasa indah serta peka dapat membentuk atau menemukan jati diri sehingga menjadi manusia berbudi luhur yang kreatif dan estetis. Ini merupakan salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik. Seperti halnya dengan ilmu pengetahuan dan kesenian yang lain, maka dalam seni musik juga diperlukan studi, bahkan harus ada kerja keras untuk menguasai materi, dapat menggunakan instrumen serta memahirkan teori musiknya, dan dapat membawakan suatu musik yang besar dan bernilai.

Selain dikenal sebagai salah satu sekolah pendidikan musik formal, SMK Negeri 11 juga dikenal sebagai tempat pendidikan sekolah musik satu-satunya dimana setara dengan SLTA didirikan oleh pemerintah yang berada di kota Medan, Sumatera Utara. SMK Negeri 11 Medan berkewajiban mendidik dan mengembangkan seni budaya Indonesia khususnya di bidang Seni Musik Klasik dan memberikan kesempatan kepada masyarakat seluas-luasnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan di bidang seni musik klasik. SMK Negeri 11 Medan tidak membatasi atau membedakan latar belakang sekolah asal dari calon siswa, sepanjang para calon siswa bisa memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku, calon siswa tersebut dapat diterima sebagai siswa.

Salah satu instrumen selalu diminati oleh siswa adalah piano. Setiap test pemilihan instrumen, selalu ada jawaban tersendiri bagi siswa mengapa tertarik untuk memilih instrumen piano sebagai spesialisasi mereka, salah satu jawaban yang dilontarkan oleh siswa adalah karena piano merupakan instrumen musik



yang fleksibel, dimana instrumen ini dapat sebagai pembawa melodi sekaligus sebagai pengiring. Walaupun instrumen ini tidak mudah dibawa dan harganya cukup mahal, tetapi siswa memiliki ketertarikan besar untuk tetap ingin mempelajarinya.

Pada dasarnya siswa yang masuk pada tahun pertama, mereka sama sekali belum pernah belajar piano secara teknis, disisi lain ada juga siswa yang dapat memainkan piano berdasarkan perasaan musik yang dimiliki, dan ini pun tidak dapat dikatakan sudah bermain piano dengan sesungguhnya. Inilah keinginan terbesar siswa untuk boleh memilih SMK Negeri 11 Medan sebagai tempat untuk belajar bermain piano dengan metode pembelajaran piano oleh guru-guru yang membidangnya. Atas dasar asumsi tersebut rancangan materi pelajarannya dibuat dan diawali dari materi yang sangat dasar, dan menjadi suatu prinsip agar siswa bisa dan mampu melakukan dan melaksanakan kegiatan belajar praktik piano secara individu sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelajaran praktik piano terdiri terdiri dari piano pokok dan piano wajib. Pengertian pokok disini yaitu pembedangan yang sifatnya sudah menjurus atau sering disebut spesialisasi pada satu instrumen, jadi bagi siswa yang memilih spesialisasi instrumen piano pokok diberi tanggung jawab untuk menekuni pelajaran praktik piano sampai tingkatan tahap akhir yang ditawarkan oleh pihak sekolah, sedangkan piano wajib hanya sebatas pelengkap, tetapi diwajibkan untuk semua siswa gunanya dapat mendukung belajar siswa dalam pelajaran teori, dan bagi siswa yang mengambil spesialisasi vokal dapat sekedar mengiringi sewaktu siswa tersebut latihan sendiri.



Dalam proses belajar praktik piano, guru-guru akan berusaha mengajarkan bermain piano kepada siswa dengan metode yang mereka miliki. Dasar utama guru akan mengajarkan sebuah suara (*sound*) dan dasar-dasar musik. Proses ini bisa dilakukan dengan berbagai cara dalam ruang dan waktu yang tidak terbatas. Artinya ada kerjasama yang baik antara anak didik dan guru. Tetapi proses ini juga tidak mudah, karena disamping memberikan pelajaran piano, guru juga dihadapkan dengan masing-masing karakter dan kemampuan fisik yang berlainan.

Melalui latar belakang masalah diatas, maka karya tulis ini akan membahas bagaimana metode guru didalam menyampaikan pelajaran praktik bermain piano kepada siswanya.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk membatasi luasnya permasalahan dikarenakan banyaknya permasalahan yang akan diteliti, dan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, maka penulis membuat batasan masalah. Dikarenakan banyaknya permasalahan yang hendak diteliti, maka penulis membatasi permasalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat kegiatan proses pembelajaran piano pokok di SMK Negeri 11 Medan. Dalam karya tulis ini penulis mengkhususkan pada kelas tiga dengan tingkatan pelajaran piano madya (tingkat V). Alasan penulis memilih kelas tiga berdasarkan observasi yang penulis lakukan karena di kelas tiga merupakan

perkembangan sebuah proses pembelajaran dari tingkatan kelas satu dan dua, melalui itu siswa kelas tiga dapat lebih mandiri dalam pembelajarannya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat metode khusus yang digunakan guru untuk memberikan materi pelajaran piano kepada siswa kelas tiga di SMK Negeri 11 Medan?
2. Bagaimana proses pembelajaran piano pada siswa kelas tiga di SMK Negeri 11 Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam hal ini tidak terlepas dari rumusan masalah yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran piano kelas tiga di SMK Negeri 11 Medan dan metode yang digunakan guru untuk memberikan materi kepada siswa.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung kelancaran perolehan hasil yang baik melengkapi penulisan dan sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis ini penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut:

*Katalog SMK Negeri 11, Medan: Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan. Katalog ini banyak menjelaskan mengenai keberadaan SMK Negeri 11 Medan.*

Latifah Kodijat Marzoeki, *Penuntun Mengajar Piano*, Djambatan, Jakarta, 1984. Buku ini menguraikan tentang tata cara latihan bermain piano yang baik dan menguasai kebiasaan untuk berlatih piano dengan efisien.

Lillie H.Philipp, *Piano Technique*, Dover Publications, Inc, New York, 1969. Buku ini memperkenalkan tentang teknik bermain piano.

Michael Kennedy, *The Oxford Dictionary of Music*, Oxford University Press, New York, 1994. Buku ini banyak membantu dalam membahas sejarah instrumen piano.

Willi Apel, *Harvard Dictionary of Music*, The Belknap Press of Harvard University Press, Cambridge Massachusetts, 1972. Buku ini menguraikan tentang berbagai prinsip dasar bermain piano, terutama prinsip-prinsip dasar yang telah dikembangkan dan diterima selama beberapa abad.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk mempermudah dalam penelitian maka diperlukan suatu cara atau metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Sebagai prosedur dalam pemecahan masalah tidak akan dapat berfungsi dengan baik, jika tidak ditunjang oleh tersedianya data. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian deskriptif analisis, yaitu dengan mendeskripsikan atau memaparkan, kemudian dianalisis



sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Langkah awal yang digunakan penulis untuk mendapatkan konsep, teori maupun informasi yang menunjang, antara lain:

1. Tahap pengumpulan data

a. Studi pustaka

Perpustakaan merupakan sumber utama untuk mendapatkan data tertulis sebagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran piano. Data tertulis berupa buku-buku cetak seperti yang sudah dipaparkan pada tinjauan pustaka. Dalam tahap pengumpulan data dengan cara melakukan studi pustaka di perpustakaan Institut Seni Indonesia

b. Observasi

yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengikuti proses pembelajaran piano sebagai objek penelitian. Serta melakukan pendekatan dengan guru dan siswa. Hal ini dapat membantu penulis untuk mempermudah mendapatkan informasi.

c. Wawancara

Untuk mengetahui kebenaran pengamatan penulis, di samping untuk mencari data yang akurat, penulis mengadakan wawancara dengan guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Alat yang digunakan untuk mencari data Proses Pembelajaran kelas 3 di SMK Negeri 1 Medan berupa kamera untuk menghasilkan foto-foto dan *tape recorder*. Para narasumber tersebut antara lain: Roswita Nasution, Rosintan Simbolon, Medi Siagain, dan Elizabeth Simanungkalit. Roswita Nasution mulai mengajar sebagai guru tetap di SMK Negeri 11 Medan sejak tahun 1970-2002. Sejak tahun 2002 dia sudah pensiun,



tetapi pihak sekolah tetap meminta partisipasinya sebagai tim penguji pada saat ujian. Rosintan Simbolon, Medi Siagian mulai mengajar sebagai guru tetap di SMK Negeri 11 Medan sejak tahun 1980 hingga saat ini. Elizabeth Simanungkalit mulai mengajar sebagai guru tetap di SMK Negeri 11 sejak tahun 2002 hingga saat ini. Yang menjabat ketua seksi piano periode tahun 2001 hingga sekarang digantikan oleh Medi Siagian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah pengelompokan data dan analisis data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian diurutkan serta ditranskrip dan dianalisa. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan yaitu hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi. Data-data yang diperoleh diolah kembali guna mendapatkan kesimpulan. Dari pemaparan diatas kiranya dapat diuraikan secara sistematis dalam beberapa bab.

## 3. Sistematika Penulisan

Analisis dari data yang telah diolah diatas dituangkan kedalam sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB 1 PENDAHULUAN.** Bab ini meliputi: Latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II PERKEMBANGAN TEKNIK BERMAIN PIANO.** Bab ini meliputi: Sekilas tentang sejarah perkembangan piano, perkembangan teknik permainan piano, berlatih piano dengan efisien.

**BAB III PROSES PEMBELAJARAN PIANO.** Bab ini membahas tentang:

- A. Sejarah berdirinya, Fasilitas sekolah, Kurikulum, Tingkat Pelajaran Piano, Elemen Edukasi.
- B. Metode yang digunakan guru untuk memberikan materi pelajaran praktik piano kepada siswa kelas tiga.
- C. Proses pembelajaran praktik piano kelas 3 di SMK Negeri 11.

**BAB 1V KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini meliputi:**

- A. Kesimpulan bahasan pada bab-bab sebelumnya yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas agar dapat memberikan penjelasan untuk memahami maksud dan tujuan.
- B. Saran-saran.

